BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini ini merupakan suatu usaha menyeluruh dalam mewujudkan profil Anak Indonesia sesuai Harapan (AIH) yaitu anak Indonesia yang memiliki *dasacitra*. Dasa citra tersebut di atas adalah anak Indonesia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, jujur, bertanggungjawab, kreatif, percaya diri, dan cinta tanah air (Dirjen PAUDNI), Kerangka Besar Pembangunan (PAUD Indonesia Periode 2011-2025).

Bentuk penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dijalur formal yaitu Taman Kanak–kanak yang merupakan pendidikan anak usia dini untuk anak usia empat sampai enam tahun. Taman Kanak–kanak dibagi menjadi dua kelompok usia yaitu kelompok A untuk usia 4-5 tahun dan kelompok B untuk usia 5-6 tahun (Yuliani, 2009:22). Sebagai acuan proses pembelajaran yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak mengarah pada standar tingkat pencapaian perkembangan yang terdapat dalam Permendiknas RI Nomor 58 Tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini.

Pengembangan kemampuan kognitif khususnya mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan di Taman Kanak-kanak TK Pertiwi 2 Sobokerto masih rendah, hal ini dikarenakan kurangnya alat peraga yang dipergunakan dan guru dalam kegiatan belajar mengajar belum

menarikdanbervariasi. Selain itu rendahnya kemampuan mengenal konsep bilangan di TK Pertiwi 2 Sobokerto Kelompok B pada saaat pembelajarn, peneliti melihat peran guru masih menekankan pengajaran berpusat pada guru (teacher centered). Hal ini dapat dibuktikan adanya peran guru yang terlalu menguasai kelas, yaitu guru dengan spontan memberi tugas kepada anak tanpa memberikan pilihan kegiatan.

Rendahnya kemampuan kognitif anak kelas B di TK Pertiwi 2 Sobokerto disebabkan antara lain guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran atau alat peraga kreatif yang dapat meningkatkan kreatifitas anak. Guru mendominasi anak dengan pembelajaran klasikal,serta guru kurang kreatif sehingga anak menjadi bosan dan jenuh. Melihat kondisi kemampuan kognitif khususnya dalam mengenal konsep bilangan yang masih rendah tersebut, maka peneliti berupaya melakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan alat peraga yang lebih efektif dan efisien berupa dadu angka. Membilang angka dengan media dadu angka dapat membuat situasi menjadi santai, bebas dari ketegangan dan kecemasan. Pada kegiatan bermain dengan dadu angka ini, anak-anak dapat terlibat aktif, memberikan tanggapan-tanggapan, menjawab pertanyaan serta dapat terlibat langsung dalam permainan sambil belajar.

Perkembangan Anak Usia Dini dalam aspek-aspek kognitif meliputi indikator-indikator sebagai berikut: (1) Membilang/menyebut urutan bilangan 1-20, (2) Membilang dengan menunjuk benda (mengenal bilangan dengan benda-benda sampai 20, (3) Menghubungkan/memasangkan lambing bilangan

dengan benda-benda sampai 20, (4) Memahami konsep jumlah, (5) Menunjukkan urutan benda untuk bilangan sampi 20.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mempermudah mengembangkan kemampuan mengenal konsep dan lambang bilangan di PAUD terutama di taman kanak-kanak dapat dilakukan melalui media dadu angka. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam dengan mengadakan penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Penggunaan Media Dadu Angka Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi 2 Sobokerto Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014".

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti membatasi masalah pada:

1. Kemampuan kognitif anak dibatasi pada kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 dan lambang bilangan 1-20.
2. Penggunaan media dibatasi pada dadu angka.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut, Apakah kemampuan kognitif dapat ditingkatkan melalui pengggunaan media dadu angka pada anak

kelompok B di TK Pertiwi 2 Sobokerto, Ngemplak, Boyolali Tahun Pelajaran 2013-2014?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Khusus

   Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-20 dan lambang bilangan 1-20 melalui media dadu angka pada anak kelompok B di TK Pertiwi 2 Sobokerto Ngemplak Boyolali Tahun 2013/2014.

2. Tujuan Umum

   Secara umum tujuan penelitian ini adalah:

   a. Untuk mengetahui apakah penggunaan media dadu angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif khususnya dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak kelompok B di TK Pertiwi 2 Sobokerto Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.
   b. Untuk mengetahui penerapan media dadu angka dalam pembelajaran kognitif khususnya mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B di TK Pertiwi 2 Sobokerto Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014
   c. Untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan kemampuan kognitif khususnya mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B di TK Pertiwi 2 Sobokerto Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini mencakup beberapa aspek, diantaranya yaitu:

1. Manfaat bagi guru

   Hasil peneliti dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kognitif anak dengan menggunakan dadu angka.

2. Manfaat bagi anak

   Bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar anak dalam aspek pengembangan kemampuan kognitif khususnya dalam mengenal konsep bilangan 1-20 dan lambng bilangan 1-20.

3. Manfaat bagi sekolah

   Dengan media pembelajaran dadu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak sehingga meningkatkan kualitas/mutu sekolah sehingga sekolah akan menyediakan sarana dan prasarana media pembelajaran dan menciptakan kondisi belajar mengajar yang lebih aktif dan kreatif.